

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia dari tahun ke tahun telah mengalami keadaan yang pasang surut. Keadaan tersebut disebabkan karena adanya persaingan ketat di era globalisasi dan pasar bebas di kancah internasional. Hal itu bisa dibuktikan dengan adanya krisis ekonomi pada tahun 1997 dan kondisi keuangan global yang belum membaik seiring krisis utang di Amerika tahun 2008 yang memberikan dampak negatif cukup besar terhadap hampir semua industri, khususnya sektor perbankan. Pengalaman dari krisis keuangan global tersebut mendorong perlunya peningkatan efektivitas kinerja perbankan.

Kelemahan tersebut antara lain terlihat dari minimnya pelaporan kinerja keuangan, kurangnya pengawasan atas aktivitas manajemen oleh Dewan Komisaris dan Auditor, serta kurangnya intensif eksternal untuk mendorong terciptanya efisiensi di perusahaan melalui persaingan yang fair. Lemahnya penerapan *corporate governance* inilah yang menjadi pemicu utama terjadinya berbagai skandal keuangan pada bisnis perusahaan. Banyak pihak yang mulai berpikir bahwa penerapan *corporate governance* menjadi suatu kebutuhan didunia bisnis sebagai barometer akuntabilitas dari suatu perusahaan.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Adapun tujuan dari sebuah perusahaan perbankan adalah untuk meningkatkan dan mencari laba. Hal ini menyebabkan laba menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan mengenai rugi laba suatu perusahaan menjadi paling penting dalam laporan tahunan. Selain itu, kegiatan perusahaan selama periode tertentu mencakup aktivitas rutin atau operasional juga perlu dilaporkan sehingga diharapkan bisa memberikan informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan, risiko, fleksibilitas keuangan, dan kemampuan operasional perusahaan. Prediksi kinerja keuangan suatu perusahaan pada umumnya dilakukan oleh pihak internal (manajemen) dan pihak eksternal perusahaan yang memiliki hubungan dengan perusahaan yang bersangkutan seperti investor, kreditur, dan pemerintah (Arthesa dan Handiman, 2006).

Kinerja keuangan PT Bank Agris Tbk (AGRS) pada 2017, dinilai kurang memuaskan. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan, AGRS mencatatkan rugi bersih senilai Rp 8,31 miliar, padahal pada 2016 AGRS sempat mencatatkan laba senilai Rp 3,39 miliar.

Berdasarkan laporan keuangan AGRS pada 2017, merinci pendapatan AGRS turun 3,28% menjadi Rp 127,43 miliar dibandingkan pada 2016 sebesar Rp 131,76 miliar. Penurunan pendapatan pada 2017, membuat AGRS tidak mampu meraih laba.

Jika dirinci, pendapatan AGRS turun karena pendapatan operasional pada 2017 turun 0,23% menjadi Rp 4,15 miliar dibandingkan jumlah pendapatan operasional tahun 2016 senilai Rp 5,49 miliar. Selain itu, beban operasional AGRS naik 4,91% menjadi Rp 134,20 milyar dibandingkan tahun 2016 senilai Rp 127,93 miliar.

Kenaikan beban operasional AGRS, disebabkan oleh peningkatan beban tenaga kerja dan tunjangan sebesar 16,13% pada 2017 menjadi Rp 75,49 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 64,99 miliar.

Liabilitas AGRS pada 2017, turun 4,56% menjadi Rp 3,34 triliun dibandingkan liabilitas pada 2016 sebesar Rp 3,49 triliun. (Jakarta, CNBC Indonesia).

Maka dari itu dengan adanya *corporate governance*, perbankan dituntut untuk beroperasi dengan cara yang aman, sehat, dan mematuhi peraturan yang berlaku dan regulasi yang diterapkan (Wilson, 2006). Mekanisme *corporate governance* juga dinilai sebagai sistem yang mengendalikan perusahaan, melindungi kepentingan stakeholders, menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua stakeholders (Monks, 2003). Selain itu *corporate governance* dapat mengarahkan kemajuan dan kepercayaan dalam sistem keuangan. Kajian penelitian terbaru menunjukkan bahwa *corporate governance* dapat meningkatkan keuntungan yang lebih tinggi, angka pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi, dan *capital expenditure* yang lebih rendah (Walfgang, 2003).

Corporate Governance merupakan konsep yang diajukan guna peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen serta menjamin akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dengan mendasarkan pada kerangka peraturan (M. Nasution dan D. Setiawan, 2007). Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi para stakeholders. Sistem *corporate governance* memberikan perlindungan efektif bagi stockholder dan stakeholder sehingga mereka akan yakin memperoleh imbal hasil atas investasinya dengan benar. *Corporate governance* juga membantu menciptakan iklim kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan berkesinambungan di sektor korporasi. FCGI (2003) mendefinisikan *corporate governance* sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan dan stakeholder internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya. Sehubungan dengan perlunya peningkatan GCG, maka Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 mengatur tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum yang merupakan salah satu upaya untuk memperkuat industri perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia. Berdasarkan hal yang diuraikan di atas, maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah GCG memberikan pengaruh terhadap profitabilitas dan kinerja saham perusahaan perbankan yang telah go public dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan mengelola dengan mengikuti prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada dasarnya merupakan upaya agar perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat serta dapat menerapkan etika bisnis secara konsisten sehingga dapat terwujud usaha yang sehat, efisien dan transparan. Mengingat pentingnya penilaian tingkat kinerja keuangan perusahaan guna menentukan kebijakan-kebijakan untuk menjaga kelangsungan operasional dan efisiensi keuangan dalam menghadapi persaingan sesama jenis usaha.

Melihat dari uraian di atas, dan pentingnya sebuah penilaian tingkat kinerja keuangan perusahaan maka perlu dilakukan penelitian untuk memberikan penjelasan yang memadai dengan kondisi data saat ini. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis mengambil penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Tingkat BOPO dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan “(Studi Empiris Pada Bank Agris Periode 2012 – 2017)”**”.

1.2. Batasan Masalah

Peneliti menggunakan pembatasan masalah agar hasil yang di dapatkan lebih spesifik dan akurat. Batasan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 1.2.2 Perusahaan manufaktur Yang mempublikasikan laporan keuangan enam tahun terakhir periode 2012-2017.

- 1.2.3 Perusahaan manufaktur yang menyediakan data-data penelitian yang di butuhkan sesuai dengan variabel penelitian.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dilakukan pembahasan pada penelitian ini, yaitu:

- 1.3.1. Apakah terdapat pengaruh signifikan tingkat BOPO terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di Bank Agris periode 2012-2017.
- 1.3.2. Apakah terdapat pengaruh signifikan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di Bank agris periode 2012-2017.
- 1.3.3. Apakah terdapat pengaruh signifikan tingkat BOPO dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di Bank agris periode 2012-2017.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat BOPO terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di Bank agris periode 2012-2017.

- 1.4.2. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di Bank agris periode 2012-2017.
- 1.4.3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama tingkat BOPO dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di Bank agris periode 2012-2017.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat untuk menilai sejauh mana tingkat kinerja perusahaan, bagaimana kondisi posisi keuangan perusahaan, dan juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan kebijakan keuangan serta dasar prediksi kondisi di masa yang akan datang.

1.5.2 Bagi Penelitian

Peneliti ini memberikan gambaran bagi penulis mengenai tingkat kinerja keuangan pada bank-bank umum yang terdaftar di BEI selama periode 2012/2017.

1.5.3 Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar/acuan dalam penelitian sejenis pada waktu yang akan datang dan dapat dijadikan sumber pustaka yang dapat menambah wacana baru.

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar lebih mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini, pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis meliputi:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah tentang kinerja keuangan Bank, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian tentang kinerja keuangan Bank.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan landasan teori yang berupa penjabaran teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis mengenai penelitian tentang kinerja keuangan Bank. Selain itu juga terdapat hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Landasan teori ini didapat dari studi pustaka mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian kinerja keuangan Bank.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan deskripsi bagaimana penelitian akan dilakukan secara operasional. Bab ini akan berisikan variabel penelitian dan definisi operasional Biaya Operasional (BOPO), Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan ROA, serta berisi mengenai penentuan

sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Berisi mengenai metode-metode analisis yang dilakukan selama penelitian serta hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian-penelitian tersebut.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi ini yang berisi simpulan dan saran yang merupakan rumusan dari analisis dan pembahasan bab-bab sebelumnya.